

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Nur Adinda Dwi Putri S^{1*}, Maria Magdalena Melani², Ayi Jamaludin Aziz³

^{1,2,3} Universitas Djuanda

* E-mail Korespondensi: nuradindadwiputri@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 21-04-2026

Revision: 06-05-2026

Published: 06-05-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.402

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, tingkat pendidikan, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemahaman akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis dan pemahaman akuntansi memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan latar belakang pendidikan formal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kata Kunci: Kompetensi SDM, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, BUMDes, Kuantitatif Asosiatif

A B S T R A C T

This study was conducted at Village-Owned Enterprises (BUMDes). The purpose of this study is to analyze the effect of human resource competence, education level, and accounting understanding on the quality of financial statements of BUMDes. This research uses a quantitative method with an associative approach. The data used are primary data obtained through questionnaires distributed to respondents involved in managing BUMDes finances. The sampling technique used is non-probability sampling with a saturated sampling method, where

Acknowledgment

the entire population is used as the research sample. The collected data were analyzed using the Structural Equation Model (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). Based on the results, it was found that human resource competence has a positive and significant effect on the quality of financial statements, accounting understanding also has a positive and significant effect on the quality of financial statements, while education level does not have a significant effect on the quality of financial statements. These findings indicate that technical competence and accounting understanding play a more dominant role than formal education level in producing high-quality financial statements.

Key word: *Human Resource Competence, Education Level, Accounting Understanding, Village-Owned Enterprises, Associative Quantitative*

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan akuntabilitas suatu entitas. Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan kemampuan entitas dalam menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam perkembangannya, tuntutan transparansi dan akuntabilitas semakin meningkat, sehingga setiap entitas dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian Gusnianti et al. (2025) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia dan pemahaman akuntansi. Sejalan dengan itu, Indriyani (2024) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa faktor manusia menjadi elemen penting dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu entitas ekonomi desa yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11, (2021) BUMDes diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan secara berkala sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat. Laporan keuangan tersebut mencerminkan kondisi keuangan serta kinerja usaha BUMDes, sehingga menjadi dasar dalam menilai keberhasilan pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan BUMDes menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung tata kelola yang baik.

Namun demikian, dalam kondisi empiris di lapangan, proses rekrutmen pengelola BUMDes umumnya tidak mensyaratkan tingkat pendidikan tertentu secara ketat, melainkan lebih mengutamakan partisipasi masyarakat desa yang bersedia dan dianggap mampu menjalankan tugas. Kondisi ini menyebabkan latar belakang pendidikan pengelola BUMDes menjadi beragam, bahkan tidak selalu berasal dari bidang akuntansi atau keuangan. Situasi tersebut berpotensi menimbulkan permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan, karena kemampuan dalam memahami dan menerapkan prinsip akuntansi tidak selalu dimiliki oleh seluruh pengelola. Oleh karena itu, muncul pertanyaan empiris apakah tanpa persyaratan tingkat pendidikan yang tinggi, laporan keuangan BUMDes tetap dapat disusun dengan kualitas yang baik atau tidak.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, tingkat pendidikan, dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Amin et al. (2021) menemukan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Selain itu, Khusaini et al. (2022) menunjukkan bahwa pendidikan, pemahaman akuntansi, teknologi informasi, dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lain oleh Cahyani & Atmadja (2023) juga menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun demikian, perbedaan hasil dan konteks penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada kondisi di mana rekrutmen pengelola tidak menitikberatkan pada tingkat pendidikan formal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan kompetensi aparat pengelola, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menerapkan prinsip akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Keterkaitan hasil penelitian tersebut menjadi landasan kuat bagi peneliti untuk mengkaji faktor-faktor serupa dalam konteks yang berbeda, yaitu di wilayah Kecamatan Ciawi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, tingkat pendidikan, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Desain penelitian disusun secara

sistematis untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis statistik Sugiyono (2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pemahaman akuntansi (X3), sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan (Y). Operasionalisasi variabel dilakukan dengan menggunakan indikator yang diukur melalui skala Likert.

Objek penelitian meliputi variabel-variabel tersebut, dengan populasi penelitian adalah seluruh pengelola BUMDes di 13 desa, dengan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, didukung dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten melalui evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Pengujian dilakukan dengan menilai validitas, reliabilitas, koefisien determinasi (R^2), effect size (f^2), predictive relevance (Q^2), serta uji signifikansi melalui bootstrapping. Kante & Michel (2023)

Hipotesis

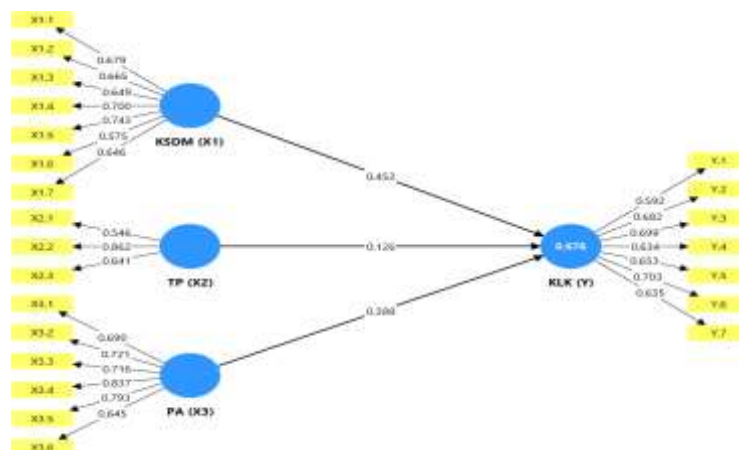
H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

H2: Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

H3: Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas



Gambar 1 Hasil Uji Validitas

Sumber: *Output SmartPLS*, 2026.

Berdasarkan Gambar 1, hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai loading factor di atas 0,50 sesuai dengan kriteria rule of thumb. Pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), nilai loading factor berkisar antara 0,575 hingga 0,743, dengan nilai tertinggi pada indikator KSDM5 sebesar 0,743; variabel Tingkat Pendidikan (X2) berkisar antara 0,546 hingga 0,862, dengan nilai tertinggi pada indikator TP2 sebesar 0,862; variabel Pemahaman Akuntansi (X3) berkisar antara 0,645 hingga 0,837, dengan nilai tertinggi pada indikator PA4 sebesar 0,837; serta variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) berkisar antara 0,592 hingga 0,703, dengan nilai tertinggi pada indikator KLK6 sebesar 0,703. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang diwakilinya dengan baik, sehingga model pengukuran dalam penelitian ini layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

1) Uji Reabilitas

Table 1 Hasil Uji Reabilitas

Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule Of Thumb</i>	Kesimpulan
Kualitas Laporan Keuangan	0,781	0,842	>0,70	Reliabel
Kompetensi SDM	0,791	0,848	>0,70	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,441	0,731	>0,70	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0,830	0,876	>0,70	Reliabel

Sumber: *Output SmartPLS, 2026.*

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji reliabilitas, seluruh konstruk dalam penelitian ini secara umum dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai composite reliability di atas 0,70. Konstruk kualitas laporan keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,781 dan composite reliability sebesar 0,842, sedangkan kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,791 dan 0,848, serta pemahaman akuntansi sebesar 0,830 dan 0,876, yang menunjukkan konsistensi internal yang baik. Sementara itu, konstruk tingkat pendidikan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,441 yang berada di bawah kriteria, namun nilai composite reliability sebesar 0,731 telah memenuhi batas minimum sehingga tetap dinyatakan reliabel. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

R-Square

Berdasarkan pedoman yang dikemukakan oleh Hair et al. (2021) nilai R-square sebesar 0.75 menunjukkan daya prediksi yang kuat, nilai 0.50 menunjukkan daya prediksi yang sedang, sementara nilai 0.25 menunjukkan kemampuan prediktif yang rendah dalam model struktural.

Table 2 Hasil Uji R-Square

	<i>R-square</i>	<i>Critical Value</i>	Kesimpulan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,676	“baik” jika R2 >0,75; “moderat” jika R2 >0,50; “lemah” jika R2 >0,25	Moderat

Sumber: *Output SmartPLS, 2026.*

Berdasarkan Tabel 2, nilai R-square untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,676. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 67,6% variasi pada variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Tingkat Pendidikan (X2), dan Pemahaman Akuntansi (X3). Sementara itu, sisanya sebesar 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

F-Square

Nilai *f-square* dikategorikan menjadi kecil (0.02), sedang (0.15), dan besar (0.35), yang menunjukkan tingkat kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hair et al. (2021)

Table 3 Hasil Uji F-Square

	<i>Effect Size (F²)</i>	<i>Critical Value</i>	Kesimpulan
Kompetensi SDM (X1) → Kualitas Laporan Keuangan	0,342	“besar” jika R2 >0,35; “medium” jika R2 >0,15; “lemah” jika R2 >0,02	Besar
Tingkat Pendidikan (X2) → Kualitas Laporan Keuangan	0,042		Lemah
Pemahaman Akuntansi (X3) → Kualitas Laporan Keuangan	0,257	>0,02	Medium

Sumber: *Output SmartPLS, 2026.*

Berdasarkan Tabel 3, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai f^2 sebesar 0,342, yang mendekati dan diinterpretasikan sebagai lebih besar dari batas kategori besar ($\geq 0,35$), sehingga menunjukkan pengaruh yang substantif atau tergolong kuat. Sementara itu, Pengaruh Tingkat Pendidikan (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai f^2 sebesar 0,042, yang berada di atas 0,02 namun di bawah 0,15, sehingga termasuk dalam kategori pengaruh lemah. Adapun Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai f^2 sebesar 0,257, yang berada di antara 0,15 dan 0,35, sehingga dapat dikategorikan memiliki pengaruh sedang atau medium.

Q-Square

Nilai Q^2 diperoleh melalui prosedur blindfolding dan menunjukkan seberapa baik model memiliki relevansi prediktif terhadap data yang diamati. Jika nilai $Q^2 > 0$, maka model memiliki predictive relevance, sedangkan jika $Q^2 \leq 0$ menunjukkan bahwa model tidak memiliki kemampuan prediktif yang baik. Hair et al. (2021)

Table 4 Hasil Uji *Q-Square*

	$Q^2_{predict}$	RMSE	MAE	<i>Critical Value</i>	Kesimpulan
Y	0.590	0.665	0.509	"Memiliki Predictive Relevance" jika $Q > 0$; "kurang memiliki Predictive Relevance" jika $Q < 0$.	Memiliki Predictive Relevance

Sumber: *Output SmartPLS*, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, nilai Q^2 sebesar $0,590 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik terhadap variabel Y, sehingga dapat dikatakan memiliki predictive relevance dalam menjelaskan dan memprediksi variabel dependen.

Path Coefficient

Hasil estimasi koefisien jalur digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis, di mana hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya pengaruh (koefisien = 0), sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya pengaruh (koefisien $\neq 0$). Prosedur bootstrapping menghasilkan nilai t-statistics yang kemudian dibandingkan dengan nilai kritis, yaitu 2.58 ($\alpha = 1\%$), 1.96 ($\alpha = 5\%$), dan 1.65 ($\alpha = 10\%$) untuk menentukan signifikansi hubungan antar konstruk. Dengan demikian, path coefficients menjadi dasar utama dalam menilai arah, kekuatan, dan signifikansi hubungan dalam model struktural. Hair et al. (2021)

Table 5 Hasil Uji *Path Coefficient*

	Original sample (O)	T statistics	P values	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,452	3,721	0,000	H ₀₁ ditolak H _{a1} diterima
Tingkat Pendidikan (X2) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,126	1,278	0,201	H ₀₂ diterima H _{a2} ditolak
Pemahaman Akuntansi (X3) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,388	3,426	0,001	H ₀₃ ditolak H _{a3} diterima

Sumber: *Output SmartPLS, 2026.*

Tabel 4 hasil pengujian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) ($t = 3,721$; $p < 0,05$), sehingga semakin tinggi kompetensi SDM maka kualitas laporan keuangan meningkat. Sebaliknya, Tingkat Pendidikan (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan ($t = 1,278$; $p > 0,05$), sehingga belum memberikan pengaruh yang berarti. Sementara itu, Pemahaman Akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan ($t = 3,426$; $p < 0,05$), yang berarti semakin baik pemahaman akuntansi maka semakin baik kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kompetensi sumber daya manusia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam menyusun, mengelola, dan menyajikan laporan keuangan menjadi faktor utama dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan teknis dan analitis dalam memahami serta mengolah transaksi sesuai standar akuntansi, sehingga laporan yang dihasilkan lebih akurat dan andal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ratmasari et al. (2021) Samsudin (2022) Tokan et al. (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, semakin baik kemampuan dalam memahami dan menerapkan prinsip akuntansi, menyusun laporan secara tepat waktu, serta

menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengguna.

Dalam perspektif *Signalling Theory*, kompetensi SDM berperan dalam menghasilkan laporan keuangan sebagai sinyal bagi pihak eksternal. Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan kondisi dan kinerja entitas, sehingga mampu mengurangi asimetri informasi. Kompetensi yang tinggi mendorong terciptanya laporan yang transparan, andal, dan relevan, sehingga meningkatkan kepercayaan serta kredibilitas organisasi di mata pemangku kepentingan.

Selain itu, kompetensi SDM juga meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan. Individu yang kompeten lebih teliti dalam mencatat transaksi, mampu meminimalkan kesalahan, serta memahami perubahan standar dan regulasi. Dengan demikian, kompetensi tidak hanya berpengaruh pada proses penyusunan, tetapi juga pada kualitas informasi yang dihasilkan secara keseluruhan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal bukan faktor utama penentu kualitas laporan, karena yang lebih berperan adalah kemampuan aplikatif dalam memahami dan menerapkan akuntansi, bukan sekadar jenjang pendidikan.

Hasil ini sejalan dengan Ratmasari et al. (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan, karena pendidikan formal tidak selalu mencerminkan kemampuan teknis tanpa didukung pengalaman dan pemahaman akuntansi. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Cahyani & Atmadja (2023) dan Tokan et al. (2021) yang menemukan pengaruh signifikan, sehingga menunjukkan adanya inkonsistensi yang dipengaruhi oleh kondisi objek, karakteristik responden, dan lingkungan kerja.

Temuan ini menegaskan bahwa tingkat pendidikan bukan faktor dominan, terutama pada pengelolaan BUMDes, di mana kemampuan praktis, pengalaman, dan pemahaman akuntansi lebih menentukan kualitas laporan keuangan. Pendidikan formal lebih berperan sebagai faktor pendukung dibanding penentu utama.

Selain itu, tidak signifikannya pengaruh ini juga dipengaruhi oleh proses rekrutmen pengelola BUMDes yang tidak menitikberatkan pada pendidikan formal, melainkan partisipasi masyarakat. Peningkatan kapasitas lebih banyak dilakukan melalui pelatihan pengelolaan dan

penyusunan laporan keuangan.

Dalam perspektif *Signalling Theory*, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan belum mampu menjadi sinyal kuat terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan lebih mencerminkan kemampuan teknis dan pemahaman aplikatif, sehingga tanpa kompetensi yang memadai, pendidikan formal belum cukup memberikan sinyal positif bagi para pemangku kepentingan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pemahaman akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan standar akuntansi berperan penting dalam menghasilkan laporan yang akurat, relevan, dan andal, karena individu mampu melakukan pencatatan hingga penyajian laporan secara tepat dan sistematis.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Khusaini et al. (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Individu dengan pemahaman yang baik cenderung mampu menyusun laporan sesuai standar, meningkatkan ketepatan pencatatan, serta menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya.

Konsistensi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi merupakan variabel yang paling stabil pengaruhnya, karena berkaitan langsung dengan proses penyusunan laporan keuangan. Semakin baik pemahaman yang dimiliki, semakin kecil kesalahan yang terjadi, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan semakin tinggi.

Dalam perspektif *Signalling Theory*, laporan keuangan merupakan sinyal bagi pihak eksternal mengenai kondisi entitas. Pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan penyajian laporan yang transparan dan kredibel, sehingga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Selain itu, pemahaman akuntansi juga mencakup kemampuan praktis dalam mengidentifikasi kesalahan, memahami alur transaksi, dan menyusun laporan secara sistematis. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan keandalan, keterbandingan, dan transparansi laporan keuangan, sehingga menjadi faktor penting dalam menghasilkan laporan yang berkualitas.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, tingkat pendidikan, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Ciawi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan PLS-SEM dan uji parsial, disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan tingkat pendidikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan lebih ditentukan oleh kemampuan teknis dan pemahaman praktis dalam menerapkan akuntansi dibandingkan latar belakang pendidikan formal.

Secara teoretis, penelitian ini mendukung Signaling Theory yang menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan media penyampaian informasi kepada pihak eksternal. Kualitas laporan keuangan yang baik mencerminkan kompetensi dan pemahaman pengelola dalam menyusun informasi yang akurat, relevan, dan andal, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Kontribusi praktis penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi dan pemahaman akuntansi melalui pelatihan, pendampingan, serta penguatan kapasitas pengelola BUMDes agar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, masih terdapat faktor lain di luar model yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan pada satu wilayah, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Ketiga, pendekatan kuantitatif yang digunakan belum mampu menggali secara mendalam aspek perilaku dan kondisi empiris pengelola BUMDes.

Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti pengalaman kerja, pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, serta pelatihan yang lebih spesifik dalam bidang akuntansi. Selain itu, perlu dilakukan perluasan objek penelitian ke wilayah lain serta penggunaan pendekatan mixed-method agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, R. A., Ningsih, S., & Pravasanti, Y. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes

- Berdasarkan SAK ETAP. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2), 463–469.
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Aziz, A. J., Setiawan, A. B., Anwar, S., Awa, & Damayanti, D. R. (2024). Cloud Accounting System : Analysis Of The Impact Of Use On The. *Akunida*, 10, 90–103.
- Cahyani, I. A. P. S., & Atmadja, A. W. T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sistem Pengendalian Internal Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 642–653. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.63740>
- Deimling, C. von, Eßig, M., & Glas, A. H. (2022). Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. In *Handbook of Theories for Purchasing, Supply Chain and Management Research* (pp. 445–470). Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.4337/9781839104503>
- Gusnianti, Amir, A. M., & Pakawaru, M. I. (2025). The Influence of Human Resource Competence , Accounting Understanding , and the Application of Government Accounting Standards on the Quality of Local Government Financial Reports (An Empirical Study of OPDs in Palu City). *GOODWILL Journal Of Economics, Management, and Accounting*, 5(2), 15.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). An introduction to Structural Equation Modeling. In *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: a workbook* (pp. 1–29). Springer.
- Hidayat, A., Supardin, L., Trisninawati, & Alhempri, R. R. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Takaza Innovatix Labs.
- Indriyani, T. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 161–167. <https://doi.org/10.30811/ekonis.v26i2.6046>

- Kante, M., & Michel, B. (2023). Use of partial least squares structural equation modelling (PLS-SEM) in privacy and disclosure research on social network sites: A systematic review. *Computers in Human Behavior Reports Journal*, 10(April), 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chbr.2023.100291>
- Khusaini, A. K., Kaukab, M. E., & Nugroho, A. F. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(6), 15–28. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v2i6.3948>
- Melani, M. M., Firmansyah, & Anwar, S. (2024). Analisis Laba Kotor Sebagai Alat Evaluasi Perencanaan Laba Pada Entitas Usaha. *Akunida*, 10, 48–58.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11, Database Peraturan 02 Februari 2021 (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- Qolbi, H. T., Kusuma, I. C., & Susandra, F. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Lama Pengalaman Kerja Dan Spip Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah*, 3(2), 1–19.
- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2021). Kualitas Laporan Keuangan BUMDES dan Faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 66–77. <https://doi.org/10.31603/bacr.4892>
- Samsudin, M. D. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bum Desa Di Kecamatan Tajur Halang*. Universitas Pakuan Bogor.
- Setiani, L., & Amin, M. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Operating Expense To Operating Income Terhadap Perubahan Laba. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen Учредители: Universitas Pancasakti*, 5(1), 41-55. <https://doi.org/10.24905/mlt.v5i1.5>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta. <https://books.google.co.id/books?id=aFHZzwEACAAJ>
- Tokan, M. G. M., Pangastuti, D. A., & Apriyanto, G. (2021). The Influence of Accounting Understanding, Utilization of Information Technology, Competence of Human Resources and Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports in Savings and Loan Cooperatives in Maumere-Sikka Regency-East Nusa Tenggara. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 9(9), 17–23. www.questjournals.org